

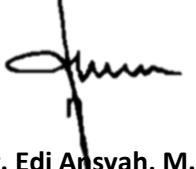
# **PEDOMAN PEMBELAJARAN MICROTEACHING FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**



*FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
TAHUN 2022*

	PEDOMAN PEMBELAJARAN MICROTEACHING FTT UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU	Kode/No :PM-01/FTT/Pembelajaran Microteaching /22
		Tanggal : 25 April 2022 Revisi
		Tanggal Berlaku : 28 April 2022
		Revisi : 01

**LEMBAR PENGESAHAN**

<b>Disiapkan oleh:</b> <b>Ketua Unit Penjamin Mutu</b>  <b>Taufiqurrahman, M.Pd</b> <b>NIP.199401152018011003</b>	<b>Diperiksa oleh:</b> <b>Wakil Dekan I</b>  <b>Dr. Edi Ansyah, M.Pd</b> <b>NIP. 197007011999031002</b>
<b>Disahkan oleh:</b> <b>Dekan</b>  <b>Dr. Mus' Mulyadi, M.Pd</b> <b>NIP. 197005142000031004</b>	



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
NOMOR 060 TAHUN 2022

TENTANG  
PENETAPAN PEDOMAN PEMBELAJARAN MICRO TEACHING

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS UIN FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU

Menimbang : a. Bahwa untuk melaksanakan Penjaminan Mutu dan Melengkapi Dokumen Akreditasi Institusi/Prodi serta Pemahaman dan Pedoman Yang Sama tentang Pedoman Pembelajaran Micro Teaching di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Tadris diperlukan dokumen Pedoman Pembelajaran Micro Teaching;

b. bahwa Pedoman Pembelajaran Micro Teaching merupakan acuan bagi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam melaksanakan program dan kegiatan;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam

Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu tentang Dokumen Pedoman Pembelajaran Micro Teaching.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 Nomor 78,tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
  2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 Nomor158, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2014 Nomor 16, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
  4. Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
  5. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2021 Tentang Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu;
  6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
  7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2021 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
  8. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkili Nomor 0100 Tahun 2022 Tentang Revisi Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2020-2024

## MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS UIN  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU TENTANG PEDOMAN  
PEMBELAJARAN MICRO TEACHING.

- KESATU : Menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Tentang Pedoman Pembelajaran Micro Teaching Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisah dari keputusan ini.
- KEDUA : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Bengkulu

Pada tanggal 18 April 2022

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU,



MUS MULYADI

**PEDOMAN PEMBELAJARAN MIRCRO TEACHING FAKULTAS TARBIYAH  
DAN TADRIS UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Disusun oleh:

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd  
Dr. Edi Anysah, M.Pd  
Dr. Ali Akbarjono, M.Pd  
Dr. Irwan Satria, M.Pd  
Dr. Aziza Aryati, M.Ag  
M.H idayaturrahman, M.Pd.I  
Khosi'in, M.Pd.Si  
Nurlia Latipah, M.Pd.Si  
Falahun Ni'am, M.Pd.I  
Meirita Sari, M.Pd.Si  
M. Ilham Gilang, M.Pd  
Rossi Delta Fitrianah, M.Pd.I  
Adi Saputra, M.Pd  
Heny Friantari, M.Pd  
Hengki Satrisno, M.Pd.I  
Dra. Aam Amaliya, M.Pd  
Feny Martina, M.Pd  
Vebbi Andara, M.Pd  
Dr. Pasmah Chandara, M.Pd.I  
Abd. Aziz bin Mustamin, M.Pd.I

## **KATA PENGANTAR**

Sistem pendidikan nasional memiliki 3 komponen pembelajaran yang utama yaitu guru, peserta didik, dan kurikulum. Komponen tersebut saling berkaitan erat antara satu dengan yang lainnya. Guru sebagai pengajar membutuhkan peserta didik dan kurikulum dalam proses belajar mengajar, begitu juga peserta didik sebagai objek dalam pembelajaran membutuhkan guru sebagai fasilitator dan kurikulum sebagai materi yang akan dipelajari. Sehingga ketiga komponen tersebut tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain.

Guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pembelajaran, sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik, guru dituntut untuk memiliki jenjang pendidikan formal dalam bidang keguruan dan ilmu pendidikan. Tingkat pendidikan formal tersebut minimal harus memiliki kompetensi keguruan meliputi;

1. Komponen mata kuliah dasar kependidikan; jenis mata kuliah yang memberikan pengetahuan mendasar tentang teori pendidikan;
2. Pembelajaran mikro, yaitu mata kuliah yang bertujuan untuk melatih keterampilan mengajar mahasiswa sebelum melakukan praktik pembelajaran secara riil di sekolah.

Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu berupaya mencetak guru yang profesional yang dapat merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Salah satu upaya tersebut adalah dengan membuat pedoman pembelajaran mikro yang merupakan panduan dalam melaksanakan praktik pembelajaran mikro baik oleh dosen maupun mahasiswa

**Bengkulu, April 2022**

**Tim Penyusun**

**SAMBUTAN**  
**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Pembelajaran mikro merupakan mata kuliah yang bertujuan untuk melatih keterampilan mengajar mahasiswa sebelum melakukan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran mikro maka tim dosen menyusun pedoman pembelajaran mikro. Pedoman ini memberikan gambaran bagaimana merancang dan melaksanakan pembelajaran mikro. Pokok bahasannya disajikan secara ringkas berdasarkan tahapan dalam pembelajaran mikro. Pedoman ini ditulis dengan harapan membantu mahasiswa di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Tim Penyusun Pedoman Pembelajaran Mikro ini yang telah bekerja keras dengan penuh dedikasi untuk mewujudkannya.

**Bengkulu, April 2022**

**Dekan**



A handwritten signature in black ink, appearing to read "Mus Mulyadi".

**Mus Mulyadi**

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar .....</b>
<b>Sambutan Dekan Fakultas Ekonomi .....</b>
<b>Daftar Isi .....</b>
<b>BAB I Pendahuluan .....</b>
A. Latar Belakang .....
B. Dasar Hukum .....
C. Pengertian Pembelajaran Mikro .....
D. Kedudukan .....
E. Tujuan .....
F. Sasaran .....
G. Fungsi Laboratorium Pembelajaran Mikro .....
<b>BAB II Pelaksanaan .....</b>
A. Pengelolaan .....
B. Deskripsi Tugas Dan Kewajiban .....
C. Pelaksanaan .....
D. Sistem Bimbingan .....
<b>BAB III Penilaian Pembelajaran Mikro .....</b>
A. Definisi Penilaian Pembelajaran Mikro .....
B. Tujuan Penilaian .....
C. Prinsip Penilaian .....
D. Komponen Penilaian .....
E. Pedoman Dan Kriteria Penilaian .....
F. Standar Kelulusan .....
<b>Daftar Pustaka .....</b>
<b>Lampiran .....</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Fakultas Tarbiyah dan Tadris sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Islam Kependidikan (LPTIK) memiliki misi utama menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam bidang akademik, profesi, dan vokasi dalam bidang kependidikan dan non kependidikan. Tugas utama Fakultas Tarbiyah dan Tadris sebagai LPTIK adalah untuk menghasilkan para guru atau tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi profesional, pedagogik, personal, dan sosial yang memadai. Kompetensi profesional adalah kompetensi yang menyangkut penguasaan terhadap bidang studi, kompetensi pedagogik merujuk pada kemampuan dan keterampilan dalam menyelenggarakan pembelajaran, kompetensi sosial menyangkut kemampuan dalam berhubungan sosial dengan semua komponen pendidikan terutama peserta didik, dan kompetensi personal terkait dengan kompetensi kepribadian, khususnya nilai-nilai karakter dan sikap yang merepresentasikan sosok seorang pendidik yang mampu menjadi model bagi peserta didik. Dari keempat kompetensi tersebut, kompetensi pedagogik yang menjadi dimensi utama penyelenggaraan pendidikan di LPTIK, yang mengarahkan dan membimbing mahasiswa calon guru agar memiliki keterampilan menyelenggarakan pendidikan. Kompetensi ini yang membedakan lulusan sarjana pendidikan dengan sarjana bidang lainnya.

Salah satu mata kuliah yang menjadi fondasi dari profesi kependidikan yang akan digeluti mahasiswa calon guru adalah Micro Teaching. Micro teaching adalah salah satu mata kuliah kependidikan krusial yang menjadi landasan dari keterampilan mengajar. Mata kuliah ini menjadi sangat penting, karena bertujuan mempersiapkan dan melatih mahasiswa untuk menerapkan berbagai teori pembelajaran dalam skala kecil dalam bentuk simulasi pembelajaran. Melalui pelatihan simulasi pembelajaran tersebut, mereka siap secara fisik dan mental melakukan tugas mengajar sebelum terjun melaksanakan tugas PLP-real.

Dalam usaha menyiapkan mereka menjadi tenaga profesional yang siap terjun ke lapangan tersebut, mahasiswa calon guru harus diberikan seperangkat pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan tugas melaksanakan pembelajaran yang berupa 8 keterampilan dasar mengajar yang harus dipraktekkan dalam kegiatan simulasi pembelajaran melalui *peer teaching*, yaitu mengajar teman sejawat.

Sesuai namanya, yaitu *micro* yang bermakna kecil. Maka, segala sesuatu yang dilakukan dalam kegiatan Micro Teaching memiliki skala yang kecil baik dari ruangan yang digunakan, yakni ruang Micro Teaching (lab Micro Teaching) yang didisain khusus dengan peralatan seperti video camera yang dapat digunakan mahasiswa dan dosen dalam memberikan feed back untuk merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan sebagai perbaikan pembelajaran berikutnya, jumlah mahasiswa yang ditangani oleh dosen juga terbatas, keterampilan yang dilatihkan sedikit demi sedikit, persiapan (RPP) yang dibuat juga menekankan pada kompetensi dan indikator yang terbatas, materi yang disampaikan juga terbatas, dan dalam waktu yang juga terbatas (antara 10 menit sampai dengan 15 menit).

Dengan demikian, melalui pembelajaran Micro Teaching mahasiswa diharapkan dapat mengasah keterampilan dalam melaksanakan pembelajaran yang dapat menjadi bekal dalam melakukan praktek pengalaman lapangan (PPL-real) dan selanjutnya mampu mengembangkan diri sebagai tenaga profesional di bidangnya.

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan Utama**

Tujuan utama dari mata kuliah Micro Teaching adalah agar mahasiswa memiliki kompetensi, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai atau sikap yang direfleksikan dalam berpikir dan bertindak sebagai calon guru, memiliki pengalaman melakukan pembelajaran, dan memiliki kesiapan untuk melakukan praktek pembelajaran di sekolah (Suwarna, dkk., 2006).

Drati (2011) menjelaskan dua tujuan utama dari Micro Teaching, yaitu (1) agar calon guru menguasai sejumlah keterampilan mengajar, dan (2) agar calon guru lebih percaya diri dalam melaksanakan pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan utama dari mata kuliah Micro Teaching adalah menjadikan mahasiswa calon guru menjadi guru yang memiliki kompetensi dalam melaksanakan pembelajaran melalui berbagai penguasaan keterampilan mengajar dalam bidang yang diampu dan menjadikannya calon guru yang memiliki kepercayaan diri yang kuat dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

## **2. Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dari pada pelaksanaan pembelajaran Micro Teaching adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan mahasiswa calon guru agar dapat berlatih melaksanakan kegiatan mengajar secara sistematis dan terukur.
- b. Menyederhanakan situasi pembelajaran dalam skala kecil yang ditangani secara gradual, sehingga mahasiswa calon guru dapat dilatih secara mendalam pada komponen-komponen tertentu dari 8 keterampilan dasar mengajar.
- c. Melatih melaksanakan pembelajaran dan observasi kegiatan pembelajaran serta merefleksikannya bersama dalam diskusi kelas yang dapat digunakan untuk memperbaiki latihan melaksanakan pembelajaran.

## **C. Landasan Yuridis Pelaksanaan Pembelajaran Micro Teaching**

Beberapa peraturan pemerintah yang melandasi pelaksanaan kegiatan Micro Teaching di LPTIK adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 Nomor 78,tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 Nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2014 Nomor 16, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
5. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2021 Tentang Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu;
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2021 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
8. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Nomor 0100 Tahun 2022 Tentang Revisi Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2020-2024

## **BAB II PENGERTIAN MICRO TEACHING**

### **A. Pengertian Micro Teaching**

Menurut Jensen (dalam Suwarna, dkk., 2006), Micro Teaching didefinisikan sebagai suatu sistem yang memungkinkan seorang calon guru untuk mengembangkan keterampilannya dalam menerapkan teknik mengajar tertentu. Kata ‘micro’ berarti pembatasan/pengurangan terhadap kompleksitas pembelajaran pada kelas yang normal. Waktu pembelajaran, ukuran kelas (jumlah siswa), ruang lingkup materi pelajaran, komponen keterampilan mengajar dibatasi. Pembelajaran Micro Teaching menitik beratkan pada latihan keterampilan mengajar tertentu dari 8 keterampilan dasar mengajar.

Adapun ciri-ciri dari pembelajaran Micro Teaching adalah: (1) jumlah siswa sebagai subjek belajar terbatas, yaitu 5 sampai dengan 10 orang, (2) Waktu mengajar terbatas hanya 10 sampai dengan 15 menit, (3) Bahan atau materi yang diajarkan terbatas yang bertujuan agar mahasiswa lebih mudah menguasai materi, dan (4) Komponen mengajar yang dilatihkan juga terbatas agar calon guru mampu menguasai komponen-komponen keterampilan dasar mengajar satu persatu secara perlahan-lahan dan berulang-ulang.

Menurut Maheswari (2011), Micro Teaching merupakan sebuah cara yang tepat untuk membangun keterampilan dan kepercayaan diri, melatih gaya mengajar, dan belajar serta praktek memberikan umpan balik (feed back) yang konstruktif kepada siswa. Melalui kegiatan Micro Teaching, instruktur dapat meletakkan dirinya di bawah sebuah ‘mikroskop’ dari suatu kelompok kecil yang mengobservasi dan memberikan komentar pada penampilan pembelajarannya.

Dapat disimpulkan bahwa Micro Teaching adalah kegiatan pembelajaran yang didisain dalam berbagai aspek dengan skala kecil yang bertujuan untuk membangun keterampilan mengajar dan kepercayaan diri calon guru agar siap melaksanakan praktek mengajar yang sesungguhnya di sekolah.

## **B. Rasionel Pelaksanaan Pembelajaran Micro Teaching**

Undiksha mempunyai tugas utama menyiapkan serta menghasilkan guru atau tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan personal Kompetensi pedagogik menyangkut kemampuan memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran, dan pengembangan peserta didik. Kompetensi profesional menekankan pada penguasaan bidang studi secara luas dan mendalam, kompetensi sosial mengacu pada kemampuan dan keterampilan berkomunikasi secara arif dan bergaul secara efektif dalam lingkungan sosial, dan kompetensi personal adalah kepribadian sebagai pendidik yang dewasa, berwibawa, arif dan bijaksana yang mampu dijadikan suri tauladan bagi peserta didik.

Dalam menyiapkan tenaga profesional tersebut, Undiksha hendaknya memberikan seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai atau sikap kepada mahasiswa dalam menyelenggarakan pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya. Salah satunya adalah melalui mata kuliah Micro Teaching. Dapat disimpulkan bahwa mata kuliah Micro Teaching merupakan mata kuliah yang menjadi fondasi pembentukan guru yang profesional, yang mempersiapkan mahasiswa calon guru menjadi guru yang memiliki keterampilan dalam melaksanakan pembelajaran.

Kesiapan menyelenggarakan pembelajaran tersebut dapat dibentuk dan dikembangkan melalui latihan keterampilan dasar mengajar. Adapun keterampilan dasar mengajar yang harus dikembangkan tersebut adalah (1) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran, (2) Keterampilan menjelaskan, (3) Keterampilan bertanya, (4) Keterampilan memberi penguatan, (5) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, (6) Keterampilan mengelola kelas, (7) Keterampilan mengadakan variasi, dan (8) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

### **C. Keterampilan Dasar Mengajar dalam Pembelajaran Micro Teaching**

Dalam pembelajaran Micro Teaching, mahasiswa calon guru akan berlatih menyelenggarakan pembelajaran melalui latihan 8 keterampilan dasar mengajar. Berikut akan diuraikan kedelapan keterampilan dasar mengajar tersebut:

#### **1. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran**

Keterampilan membuka pelajaran merupakan keterampilan untuk memulai pelajaran yang bertujuan untuk menciptakan kondisi belajar yang membuat peserta didik berminat dan tertarik dalam mengikuti pelajaran. Menurut Hasibuan, dkk. (1994), keterampilan membuka pelajaran merupakan kegiatan pembelajaran untuk menciptakan prakondisi murid agar minat dan perhatiannya terpusat pada apa yang akan dipelajarinya. Jadi keterampilan membuka pelajaran adalah keterampilan dalam menghadirkan suasana belajar yang kondusif yang mampu mengarahkan minat dan perhatian siswa siap mengikuti proses pelajaran selanjutnya.

Suwarna, dkk. (2006) menjelaskan bahwa tujuan dari keterampilan dasar membuka pelajaran adalah:

- a. Membantu siswa mempersiapkan diri agar dapat membayangkan pelajaran yang akan dipelajarinya.
- b. Menimbulkan minat dan perhatian siswa pada apa yang akan dipelajari dalam proses belajar mengajar.
- c. Membantu siswa untuk mengetahui batas-batas tugas yang akan dikerjakan.
- d. Membantu siswa untuk mengetahui hubungan antara pengalaman-pengalaman yang telah dikuasai dengan hal-hal baru yang belum dikenal.

Keterampilan menutup pelajaran adalah keterampilan dalam mengakhiri pelajaran, yang mengarahkan peserta didik untuk mampu mengintisarikan pelajaran yang baru saja mereka telah pelajari dan memberikan tindak lanjut berupa tugas untuk dikerjakan sebagai

latihan untuk menekankan dan mengkonfirmasi penguasaan materi. Adapun tujuan dari keterampilan menutup pelajaran yang dijelaskan oleh Suwarna, dkk. (2006) adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran.
- b. Mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam membela jarkan siswa.
- c. Membantu siswa untuk mengetahui hubungan antara pengalaman-pengalaman yang telah dikuasai dengan hal-hal yang baru saja dipelajari.

Komponen dari keterampilan membuka dan menutup pelajaran adalah sebagai berikut.

**a. Komponen Keterampilan Membuka Pelajaran:**

- 1) Menarik perhatian peserta didik
- 2) Menimbulkan motivasi
- 3) Memberikan acuan
- 4) Membuat kaitan

**b. Komponen Menutup pembelajaran:**

- 1) Meninjau kembali
- 2) Mengevaluasi
- 3) Membuat simpulan atau ringkasan materi
- 4) Memberikan tugas yang signifikan (sesuai, bermakna, dan bermanfaat)

**c. Prinsip Pelaksanaan Membuka dan Menutup Pelajaran:**

- 1) Bermakna, yakni dengan memilih cara yang relevan dengan isi dan tujuan pelajaran.
- 2) Berurutan dan berkesinambungan, yaitu aktivitas yang ditempuh guru dari memperkenalkan sampai dengan merangkum pelajaran merupakan satu kesatuan yang utuh dan berkaitan antara yang satu dengan yang lain.

## **2. Keterampilan Menjelaskan**

Keterampilan menjelaskan adalah kemampuan guru dalam menyajikan informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematik yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan, antara sebab-akibat, yang diketahui dan yang belum diketahui.

Tujuan memberikan penjelasan adalah:

- a. membantu peserta didik untuk memahami rumus, dalil, dan prinsip,
- b. melibatkan peserta didik untuk berpikir,
- c. mendapatkan balikan mengenai pemahaman peserta didik,
- d. membimbing peserta didik dalam proses belajar untuk memecahkan masalah.

Komponen dari keterampilan menjelaskan adalah sebagai berikut:

**a. Merencanakan:**

- 1) Isi pesan (materi)
- 2) Penerima pesan (peserta didik)

**b. Menyajikan suatu penjelasan**

- 1) Kejelasan
- 2) Penggunaan contoh dan ilustrasi
- 3) Pemberian tekanan
- 4) Balikan

## **3. Keterampilan Bertanya**

Dalam proses pembelajaran, pengajar perlu memberikan pertanyaan dan peserta didik memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh pengajar. Keterampilan mengajukan pertanyaan ini sangat penting dikuasai oleh pengajar agar pertanyaan kepada peserta didik tersebut menjadi bermakna. Pertanyaan yang diberikan bisa bersifat suruhan maupun kalimat yang menuntut respon peserta didik. Tujuan memberikan pertanyaan adalah:

- 1) Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu peserta didik terhadap suatu pokok bahasan.

- 2) Memusatkan perhatian peserta didik terhadap suatu pokok bahasan atau konsep.
- 3) Mendiagnosis kesulitan-kesulitan khusus yang menghambat peserta didik belajar.
- 4) Mengembangkan cara belajar peserta didik aktif.
- 5) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengasimilasikan informasi.
- 6) Mendorong peserta didik mengemukakannya dalam bidang diskusi.
- 7) Menguji dan mengukur hasil belajar peserta didik.
- 8) Untuk mengetahui keberhasilan staf pengajar dalam mengajar.

**Komponen-komponen mengajukan pertanyaan:**

**a. Komponen Bertanya Dasar**

- 1) Pengungkapan pertanyaan secara jelas
- 2) Pemberian acuan
- 3) Pemusatan
- 4) Pemindahan giliran
- 5) Penyebaran
- 6) Pemberian waktu berpikir
- 7) Pemberian tuntunan

**b. Komponen Bertanya Lanjut**

- 1) Mengubah tuntutan kognitif
- 2) Mengatur urutan pertanyaan
- 3) Menggunakan pertanyaan pelacak
- 4) Meningkatkan interaksi

**Prinsip-prinsip Mengajukan Pertanyaan :**

- a. Kehangatan dan antusias
- b. Hal-hal yang perlu dihindari:
  - 1) Mengulangi pertanyaan sendiri
  - 2) Mengulangi jawaban sendiri

- 3) Menjawab pertanyaan sendiri
- 4) Mengajukan pertanyaan yang memancing jawaban serempak
- 5) Mengajukan pertanyaan ganda
- 6) Menentukan peserta didik yang menjawab sebelum pertanyaan diajukan

#### **4. Keterampilan Memberi Penguatan**

Penguatan adalah suatu respon terhadap suatu tingkah laku dan penampilan peserta didik. yang dapat menimbulkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut.

##### **Jenis Penguatan:**

- a. Penguatan Verbal adalah penguatan yang diberikan kepada guru secara lisan, yaitu berupa:
  - 1) kata
  - 2) kalimat
- b. Penguatan Nonverbal adalah penguatan yang diberikan oleh guru tanpa menggunakan kata atau kalimat, seperti:
  - 1) mimik atau gerakan badan
  - 2) mendekati
  - 3) memberi sentuhan atau memberi kegiatan yang menyenangkan
  - 4) simbol atau benda maupun penguatan tak penuh seperti “ya, jawabanmu sudah baik tetapi masih perlu disempurnakan”

##### **Tujuan pemberian penguatan:**

- a. Membangun perhatian peserta didik
- b. Memelihara motivasi peserta didik
- c. Memudahkan peserta didik
- d. Meminimalkan perilaku negatif dan memendorong tumbuhnya perilaku positif

##### **Prinsip Pelaksanaan Memberi Penguatan:**

- a. Hangat dan antusias
- b. Bermakna

- c. Respon positif
- d. Jelas sasaran
- e. Segera
- f. Bervariasi

## **5. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil**

Diskusi kelompok adalah merupakan salah satu strategi yang memungkinkan peserta didik menguasai suatu konsep atau memecahkan suatu masalah melalui suatu proses yang memberi kesempatan berfikir, berinteraksi sosial serta berlatih bersikap positif.

- a. Tujuan Membimbing Diskusi Kelompok:

Membimbing diskusi kelompok dimaksudkan agar tujuan diskusi kelompok tercapai secara efisien dan efektif.

- b. Komponen Membimbing Diskusi Kelompok:

- 1) Memusatkan perhatian
- 2) Memperjelas masalah atau urunan pendapat
- 3) Menganalisis pandangan peserta didik
- 4) Meningkatkan urunan peserta didik
- 5) Menyebarkan kesempatan berpartisipasi
- 6) Menutup diskusi

- c. Prinsip-prinsip pelaksanaan bimbingan diskusi:

- 1) Diskusi berlangsung secara terbuka
- 2) Perlu perencanaan dan persiapan yang baik
- 3) Pemilihan topik diskusi yang relevan dengan tujuan pembelajaran

## **6. Keterampilan Mengelola Kelas**

Mengelola kelas adalah keterampilan staf pengajar untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan keterampilan untuk mengembalikan pada kondisi belajar yang optimal, Apabila terdapat gangguan dalam proses pembelajaran.

**Tujuan Mengelola Kelas:**

- a. Mendorong peserta didik mengembangkan tanggung jawab individual terhadap tingkah laku.
- b. Membantu peserta didik mengerti arah tingkah laku yang sesuai
- c. Menimbulkan rasa berkewajiban melibatkan diri dalam tugas dan bertingkah laku yang wajar dan sesuai.

**Komponen Keterampilan Mengelola Kelas:**

- a. Keterampilan untuk Menciptakan dan Memelihara kondisi Belajar yang Optimal:
  - b. Menunjukkan sikap tanggap
  - c. Membagi perhatian
  - d. Memusatkan perhatian kelompok
  - e. Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas
  - f. Menegur
  - g. Memberi penguatan
- h. Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal meliputi:
  - i. Modifikasi tingkah laku
  - j. Pengelolaan kelompok
- k. Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah

**Prinsip-prinsip pengelolaan kelas:**

- a. Kehangatan, antusias, bervariasi, luwes, penekanan pada hal-hal positif, penanaman disiplin.
- b. Perlu dihindari: campur tangan yang berlebihan, ketidaktepatan memulai dan mengakhiri kegiatan, berkepanjangan ( bertele-tele), dan pengulangan penjelasan yang tidak perlu.

**7. Keterampilan Mengadakan Variasi**

Variasi dalam kegiatan belajar mengajar adalah proses perubahan yang dilakukan staf pengajar dalam pengajaran yang dikelompokkan dalam tiga kelompok yaitu; variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam

menggunakan alat dan media pembelajaran dan variasi dalam pola interaksi dalam kelas.

**Tujuan Mengadakan Variasi:**

- a. Menjadikan proses pembelajaran menjadi hidup
- b. Menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menarik
- c. Memotivasi peserta didik aktif dalam pembelajaran

**Komponen Keterampilan Mengagakan Variasi**

- a. Variasi dalam Gaya Mengajar:

- 1) Penggunaan variasi suara
- 2) Pemusatan perhatian
- 3) Kesenyapan
- 4) Mengadakan kontak pandang
- 5) Gerakan badan dan mimik
- 6) Pergantian posisi staf pengajar dalam kelas

- b. Variasi Penggunaan Media dan Bahan Pelajaran

- 1) Variasi alat/ bahan yang dapat dilihat
- 2) Variasi alat yang dapat didengar
- 3) Variasi alat yang dapat diraba dan dimanipulasi

- c. Variasi Pola Interaksi dan Kegiatan Peserta didik

Memvariasikan pola interaksi staf pengajar-peserta didik dengan peserta didik-peserta didik.

- d. Variasi Stimulasi

- 1) Menerima dan menyokong partisipasi pembelajar dalam kegiatan pembelajaran
- 2) Memberikan kesempatan pembelajar untuk berpartisipasi
- 3) Mendorong interaksi kelas
- 4) Mengenal perilaku peserta didik sehingga dapat memberikan stimulasi secara tepat

Prinsip Pelaksanaan Variasi:

- 1) Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai
- 2) Digunakan dengan lancar dan berkesinambungan sehingga tidak mengganggu perhatian peserta didik.
- 3) Dilakukan sesuai dengan rencana dan fleksibel

## **8. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan**

Mengajar kelompok kecil dan individual, terjadi dalam konteks pengajaran klasikal. Di dalam kelas, seorang dosen mungkin menghadapi banyak kelompok kecil serta banyak mahasiswa yang masing-masing diberi kesempatan belajar secara kelompok atau secara individual.

Penguasaan keterampilan mengajar kelompok kecil dan individual memungkinkan dosen menjelola kegiatan jenis ini secara efektif dan efisien serta memainkan perannya sebagai:

- a. organisator kegiatan belajar-mengajar,
- b. sumber informasi bagi mahasiswa,
- c. pendorong bagi mahasiswa untuk belajar,
- d. penyedia materi dan kesempatan belajar bagi mahasiswa,
- e. pendiagnosa dan pemberi bantuan kepada mahasiswa sesuai dengan kebutuhannya, serta
- f. peserta kegiatan yang punya hak dan kewajiban seperti peserta lainnya.

### **Komponen Keterampilan**

Pengajaran kelompok kecil dan individual masing-masing memerlukan keterampilan yang berkaitan dengan penanganan mahasiswa dan penanganan tugas. Ada 4 kelompok keterampilan yang perlu dikuasai oleh dosen dalam kaitan ini, yaitu sebagai berikut

1. *Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi*, yang dapat ditunjukkan dengan cara:
  - a. *kehangatan dan kepekaan* terhadap kebutuhan mahasiswa,

- b. mendengarkan secara simpatik gagasan yang dikemukakan mahasiswa,
  - c. memberikan respon positif terhadap gagasan mahasiswa,
  - d. membangun hubungan saling mempercayai,
  - e. menunjukkan kesiapan untuk membantu mahasiswa, tanpa kecenderungan mendominasi,
  - f. menerima perasaan mahasiswa dengan penuh pengertian dan keterbukaan, serta
  - g. mengendalikan situasi agar mahasiswa merasa aman.
2. Keterampilan mengorganisasikan, yang ditampilkan dengan cara:
    - a. memberi orientasi umum,
    - b. memvariasikan Kegiatan,
    - c. membentuk kelompok yang tepat,
    - d. mengkoordinasikan kegiatan,
    - e. membagi-bagi perhatian dalam berbagai tugas, serta
    - f. mengakhiri kegiatan dengan kulminasi berupa laporan atau kesepakatan.
  3. Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar, yang dapat ditampilkan dalam bentuk:
    - a. memberi penguatan yang sesuai,
    - b. mengembangkan supervisi proses awal yang mencakup sikap tanggap terhadap keadaan mahasiswa pada awal kegiatan,
    - c. mengadakan supervisi proses lanjut, yang berupa bantuan yang diberikan secara selektif, berupa:
      - 1) pelajaran tambahan, bila perlu,
      - 2) melibatkan diri sebagai peserta diskusi,
      - 3) memimpin diskusi, jika perlu, dan
      - 4) bertindak sebagai katalisator,

- d. *mengadakan supervisi pemaduan*, dengan cara mendekati setiap kelompok/ perorangan agar mereka siap untuk mengikuti kegiatan akhir.
- 4. *Keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar-mengajar*, yang meliputi hal-hal berikut:
  - a. *Menetapkan tujuan pelajaran*.
  - b. *Merencanakan kegiatan belajar*.
  - c. *Berperan sebagai penasehat*
  - d. *Membantu mahasiswa menilai kemajuan sendiri*.

**Prinsip Penggunaan:**

- 1. Variasi pengorganisasian kelas besar, kelompok, individual disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, kemampuan mahasiswa, ketersediaan fasilitas, waktu, serta kemampuan dosen.
- 2. Tidak semua topik dapat dipelajari secara efektif dalam kelompok kecil dan individual. Informasi umum sebaiknya disampaikan secara klasikal.
- 3. Pengajaran kelompok kecil yang efektif selalu diakhiri dengan suatu kulminasi berupa rangkuman, pemantapan, kesepakatan, laporan, dan sebagainya.
- 4. Dosen perlu mengenal mahasiswa secara individual agar dapat mengatur kondisi belajar dengan tepat.
- 5. Dalam kegiatan belajar individual, mahasiswa dapat bekerja secara bebas dengan bahan yang disiapkan.

**D. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Micro Teaching**

Pada 3 sampai dengan 4 sesi awal pembelajaran, mahasiswa hendaknya diberikan landasan teoretis terkait dengan hakikat, tujuan, fungsi, dan pernara pembelajaran Micro Teaching, serta penjelasan tentang 8 keterampilan dasar mengajar. Setelah mereka paham dengan kajian

teoretis, maka kegiatan selanjutnya adalah praktek melaksanakan pembelajaran.

Menurut Suwarna (2006), ada dua macam praktek melaksanakan pembelajaran Micro Teaching, yaitu latihan parsial dan latihan terpadu. Dalam latihan parsial, mahasiswa hanya berlatih salah satu dari delapan keterampilan dasar mengajar, sedangkan latihan terpadu adalah latihan mengajar beberapa keterampilan dasar mengajar sekaligus. Latihan mengajar parsial dapat dilakukan dalam beberapa kali pertemuan, lalu dilanjutkan dengan latihan mengajar terpadu.

Disamping latihan mengajar tersebut, mahasiswa juga perlu dilatih untuk melakukan asesmen teman sejawat ketika mereka berlatih mengajar baik pada latihan parsial ataupun latihan terpadu. Cara ini berguna agar mereka dapat saling memberikan masukan untuk perbaikan ketrampilan mereka mengajar.

## **E. Teknis Pelaksanaan Pembelajaran Micro Teaching**

### **1. Latihan Mengajar Parsial**

- a. Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok terdiri atas 10 orang.
- b. Mahasiswa yang bertugas latihan mengajar pada sesi latihan parsial (10 orang) menempati tempat khusus (misal ruang simulasi). Mereka secara bergiliran akan bertugas menjadi guru model selama 5 sampai dengan 7 menit.
- c. Mahasiswa yang tidak bertugas (10 orang) menempati tempat khusus (misalnya ruang observasi) untuk mengobservasi teman sejawat yang menjadi guru model dan memberikan penilaian pada rubrik penilaian dari keterampilan mengajar yang sedang dilatihkan.
- d. Mahasiswa lainnya (10 orang) menjadi siswa yang akan diajar oleh guru model.
- e. Pada akhir sesi pembelajaran, mahasiswa yang bertugas mengobservasi menjelaskan hasil penilaian.
- f. Selanjutnya dosen dan mahasiswa melakukan refleksi bersama-sama

atas pelaksanaan latihan mengajar parsial yang telah dilakukan.

## **2. Latihan Mengajar Terpadu**

- a. Setiap mahasiswa harus menyusun sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk waktu 15 menit. RPP harus ditulis rapi dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing sebelum tampil.
- b. Mahasiswa mempersiapkan diri untuk mengajar dengan sebaiknya termasuk persiapan materi dan media yang akan digunakan.
- c. Mahasiswa yang akan menjadi guru model adalah 4 sampai dengan 5 orang dengan waktu 15 menit.
- d. Mahasiswa lainnya yang berjumlah 4 sampai dengan 5 orang menempati tempat khusus untuk mengobservasi teman sejawat yang menjadi guru model dan memberikan penilaian pada rubrik penilaian dari keterampilan mengajar yang sedang dilatihkan.
- e. Mahasiswa lainnya menjadi siswa yang akan diajar oleh guru model.
- f. Pada akhir sesi pembelajaran, mahasiswa yang bertugas mengobservasi menjelaskan hasil penilaian.
- g. Selanjutnya dosen dan mahasiswa melakukan refleksi bersama-sama atas pelaksanaan latihan mengajar parsial yang telah dilakukan.

### **BAB III PENUTUP**

Pembelajaran Micro Teaching merupakan salah satu mata kuliah yang sangat krusial untuk membentuk peserta didik di LPTIK menjadi guru-guru yang profesional. Ada beberapa keterampilan dasar mengajar yang harus dipahami dan dipraktekkan peserta didik dalam masa perkuliahan, yaitu dalam bentuk pembelajaran teman sejawat sebelum mereka diterjunkan ke lapangan yaitu ke sekolah-sekolah (SMP/MTs/MA/SMA/SMK dan yang sederajat) dalam PLP Real.

Tujuan dari pembelajaran Micro Teaching adalah untuk menyiapkan peserta didik baik fisik maupun mental dalam melaksanakan pembelajaran dengan skup pembelajaran yang terbatas.

Oleh karena pembelajaran Micro Teaching lebih menekankan pada praktek dibandingkan teori, maka kedelapan keterampilan dasar mengajar tersebut akan dipraktekkan secara gradual, yaitu mulai dari latihan mengajar parsial, yang kemudian dilanjutkan dengan latihan mengajar terpadu. Dalam latihan mengajar tersebut, peserta didik juga dilatih untuk mengobservasi dan melakukan asesmen teman sejawat (peer assessment) sebagai upaya untuk melatih mereka saling menilai kelemahan dan kelebihan mereka, agar dapat dilakukan perbaikan-perbaikan pembelajaran secara terus menerus.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Drati. (2011). *Objectives of Micro Teaching.* Diakses dari <http://drati.blogspot.com/2011/04/objectives-of-microteaching-to-enable.html> (Tanggal 7 November 2016).

Maheswari, V.K. (2011). *Micro-Teaching: A Scaled-down, Simulated Practice Teaching Technique.* Diakses dari <http://www.vkmaheshwari.com/WP/?p=173> (Tanggal 7 November 2016).

Suwarna, dkk. 2006. *Pengajaran Mikro. Pendekatan Praktis dalam Menyiapkan Pendidik Profesional.* Yogyakarta: Tiara Wacana.

Unit PPL STKIP Singaraja. 1997. Pengajaran Micro dalam Pembentukan Keterampilan Mengajar. Singaraja: STKIP Singaraja.

## **LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Format Observasi Praktik Pembelajaran Mikro
- Lampiran 2 : Format Penilaian RPP Pembelajaran Mikro
- Lampiran 3 : Format Penilaian Praktik Pembelajaran Mikro
- Lampiran 4 : Format Penilaian Kompetensi Kepribadian (Personal)
- Lampiran 5 : Format Penilaian Kompetensi Sosial
- Lampiran 6 : Format *Loogbook* Pembelajaran Mikro

Lampiran 1

**Format Observasi Praktik Pembelajaran Mikro**

Nama Mahasiswa : .....

NIM : .....

Mata Pelajaran : .....

Topik Bahasan : .....

Jam/Ruang : .....

No	Indikator/Aspek yang diamati	Realisasi		Ket
		ada	tidak	
1	Keterampilan membuka pelajaran	a. Memberi salam b. Membuka dengan do'a c. Memberikan apersepsi d. Penyampaian kompetensi		
2	Keterampilan menyampaikan materi	a. Menarik perhatian siswa b. Menguasai materi bahan ajar c. Menyajikan materi secara sistematis d. Memberikan penekanan pada hal-hal penting		
3	Keterampilan penggunaan media pembelajaran	a. Mampu menyiapkan dan menggunakan media sesuai dengan materi b. Menggunakan media dengan tepat		
4	Keterampilan penggunaan metode dan strategi pembelajaran	a. Memakai metode dan strategi yang sesuai dengan materi dan karakteristik kebutuhan siswa b. Menciptakan suasana pembelajaran yang optimal, aman dan kondusif (cepat tanggap, membagi perhatian, memberikan petunjuk, teguran) c. Ketepatan mengalokasikan waktu d. Melakukan ice breaking e. Menggunakan variasi strategi pembelajaran		
5	Keterampilan penggunaan Bahasa verbal dan non verbal	a. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti b. Artikulasi, intonasi, dan		

		<p>kelancaran berbicara</p> <p>c. Ketepatan menggunakan gesture dan isyarat tubuh</p> <p>d. Kontak dan tatapan mata</p>			
6	Penampilan	<p>a. Kesesuaian pemilihan pakaian</p> <p>b. Keserasian warna</p> <p>c. Kerapian berbusana</p>			
7	Keterampilan melakukan penilaian atau evaluasi proses dan hasil belajar	<p>a. Melakukan teknik penilaian sesuai aspek (kognitif, afektif dan psikomotorik)</p> <p>b. Melakukan analisis hasil penilaian</p> <p>c. Melakukan refleksi pembelajaran</p>			
8	Keterampilan menutup pelajaran	<p>a. Meninjau kembali inti materi/ menyimpulkan</p> <p>d. Doa penutup</p> <p>e. Mengakhiri dengan salam</p>			

Lampiran 2

**Format Penilaian RPP Pembelajaran Mikro**

Nama Mahasiswa : .....

NIM : .....

RPP ke- : 1 2 3 4 5 (lingkari)

**Petunjuk penilaian:**

1. Tulislah jumlah skor dengan penjelasan sebagai berikut:  
5 (lima): **Sangat Baik**, 4 (empat): **Baik**, 3 (tiga): **Cukup**, 2 (dua): **Kurang**, 1 (satu): **Sangat Kurang**
  
2. Kalkulasikan hasil akhir penilaian dari akumulasi skor dibagi jumlah Indikator

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Skor	Catatan
1.	Kelengkapan RPP	1. Adanya Identitas Sekolah 2. Adanya KI, KD, Indikator pencapaian kompetensi, dan tujuan pembelajaran 3. Adanya alokasi waktu 4. Adanya materi ajar 5. Adanya sumber dan media belajar 6. Adanya strategi dan metode pembelajaran 7. Adanya kegiatan pembelajaran 8. Adanya evaluasi pembelajaran		
2.	Perumusan tujuan pembelajaran	1. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan: 2. Kompetensi Inti 3. Kompetensi Dasar 4. Indikator Pencapaian kompetensi		
3.	Materi pokok dan Uraianya	1. Kesesuaian materi dengan: 2. Tujuan pembelajaran 3. Karakteristik peserta didik		
4.	Pemilihan media pembelajaran	Kesesuaian media pembelajaran dengan strategi dan metode Pembelajaran		

5.	Skenario dan Narasi Aktivitas pembelajaran	<p>1. Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan tujuan, materi pembelajaran, dan kebutuhan peserta didik</p> <p>2. Kesesuaian langkah-langkah dan prosedural pembelajaran dengan indicator pencapaian kompetensi dan alokasi waktu</p>		
6.	Pemilihan sumber belajar	Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan karakteristik peserta didik		
7.	Evaluasi hasil belajar	Kesesuaian teknik, bentuk, dan tipe instrumen penilaian dengan tujuan, materi pembelajaran , kejelasan prosedural dan kalkulasi penilaian, kelengkapan instrumen dan karakteristik peserta didik		
<b>Jumlah butir 1 s.d. 7</b>				
Nilai Akhir = $\frac{35}{35} \times 100 =$				
Nilai akhir rencana pelaksanaan pembelajaran pembelajaran mikro = (diambil nilai yang terbaik)				

Bengkulu,.....  
Dosen  
Pembimbing/Pengamat,

.....  
NIP.

Lampiran 3

**Format Penilaian Praktik Pembelajaran Mikro Keterampilan Membuka Pelajaran**

Nama Mahasiswa/NIM : .....

Program Studi : .....

Pelaksanaan Hari/tgl : .....

Pukul : .....

No	Komponen	Kegiatan yang muncul									
		Latihan ke-									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Memberi salam pembuka										
2	Mengecek kehadiran siswa/peserta didik										
3	Menyampaikan topik bahasan yang akan di pelajari dan pokok-pokok materi										
4	Mengaitkan antar materi pelajaran										
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran										
6	Menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran										
7	Menjelaskan pentingnya materi yang akan di pelajari										
Jumlah Kegiatan Yang Muncul											
Nilai Angka											
Catatan											

Rumus : N =[F/S ] x 10

N = Nilai

F = Jumlah Kegiatan yang muncul

S = Jumlah keseluruhan komponen

Penilai  
Dosen  
Pembimbing/Pengamat,

.....  
NIP.

**Format Penilaian Praktik Pembelajaran Mikro**  
**Keterampilan Bertanya Dasar dan Lanjutan**

Nama Mahasiswa/NIM : .....  
 Program Studi : .....  
 Pelaksanaan Hari/tgl : .....  
 Pukul : .....

No	Komponen	Kegiatan yang muncul									
		Latihan ke-									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Mengungkapkan pertanyaan secara jelas dan singkat										
2	Mengungkapkan Pertanyaan dengan cara lain/bervariasi										
3	Memusatkan perhatian siswa										
4	Memindahkan giliran										
5	Menyebarluaskan pertanyaan kepada siswa (individu)										
6	Menyebarluaskan pertanyaan kepada seluruh siswa										
7	Merespon siswa										
8	Memberikan waktu berpikir										
9	Melatih siswa untuk bertanya										
10	Mengajukan pertanyaan secara berjenjang										
11	Mendorong terjadinya interaksi antarsiswa										
Jumlah Kegiatan Yang Muncul											
Nilai Angka											
Catatan											

Rumus :  $N = [F/S] \times 10$

N = Nilai

F = Jumlah Kegiatan yang muncul

S = Jumlah keseluruhan komponen

Penilai  
 Dosen  
 Pembimbing/Pengamat,

.....  
 NIP.

**Format Penilaian Praktik Pembelajaran Mikro**  
**Keterampilan Memberikan Penguatan**

Nama Mahasiswa/NIM : .....  
 Program Studi : .....  
 Pelaksanaan Hari/tgl : .....  
 Pukul : .....

<b>No</b>	<b>Komponen</b>	<b>Kegiatan yang muncul</b>									
		<b>Latihan ke-</b>									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Memberi penguatan verbal										
2	Memberi penguatan berupa mimi										
3	Memberi pengutan gerak badan										
4	Memberi penguatan dengan cara mendekati										
5	Memberi pengutan berupa benda atau simbol										
6	Memberi pengutan pada sekelompok siswa										
7	Memberi pengutan kepada pribadi tertentu										
8	Memberi pengutan dengan segera										
9	Menunjukkan kehangatan dan keantusiasan										
10	Memberi pengutan secara bermakna										
11	Menghindari respon yang negatif										
Jumlah Kegiatan Yang Muncul											
Nilai Angka											
Catatan											

Rumus : N =[F/S ] x 10

N = Nilai

F = Jumlah Kegiatan yang muncul

S = Jumlah keseluruhan komponen

Penilai  
 Dosen  
 Pembimbing/Pengamat,

.....  
 NIP.

**Format Penilaian Praktik Pembelajaran Mikro**  
**Keterampilan Menjelaskan**

Nama Mahasiswa/NIM : .....

Program Studi : .....

Pelaksanaan Hari/tgl : .....

Pukul : .....

<b>No</b>	<b>Komponen</b>	<b>Kegiatan yang muncul</b>									
		<b>Latihan ke-</b>									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Menunjukkan struktur sajian secara sistematis										
2	Menggunakan kalimat yang efektif										
3	Memberikan contoh yang relevan										
4	Menggunakan alat bantu										
5	Menggunakan variasi intonasi										
6	Mengajukan pertanyaan untuk menjajaki pemahaman siswa										
7	Memberikan umpan balik										
8	Memberi kesempatan pada siswa memberikan contoh sesuai dengan pengalaman masing-masing										
Jumlah Kegiatan Yang Muncul											
Nilai Angka											
Catatan											

Rumus :  $N = [F/S] \times 10$

N = Nilai

F = Jumlah Kegiatan yang muncul

S = Jumlah keseluruhan komponen

Penilai  
Dosen  
Pembimbing/Pengamat,

.....

NIP.

**Format Penilaian Praktik Pembelajaran Mikro**  
**Keterampilan Mengadakan Variasi**

Nama Mahasiswa/NIM : .....  
 Program Studi : .....  
 Pelaksanaan Hari/tgl : .....  
 Pukul : .....

No	Komponen	Kegiatan yang muncul									
		Latihan ke-									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Variasi dalam gaya mengajar										
2	Menggunakan variasi intonasi										
3	Mengadakan perubahan gerak /mimik										
4	Memberi waktu senyap dalam berbicara										
5	Melayangkan pandangan kepada seluruh siswa										
6	Memberikan penekanan butir-butir penting pengajaran										
7	Menggunakan variasi alat bantu										
8	Menggunakan variasi pola interaksi d										
Jumlah Kegiatan Yang Muncul											
Nilai Angka											
Catatan											

Rumus : N =[F/S ] x 10

N = Nilai

F = Jumlah Kegiatan yang muncul

S = Jumlah keseluruhan komponen

Penilai  
 Dosen  
 Pembimbing/Pengamat,

.....

NIP.

**Format Penilaian Praktik Pembelajaran Mikro  
Keterampilan Mengelola Kelas**

Nama Mahasiswa/NIM : .....

Program Studi : .....

Pelaksanaan Hari/tgl : .....

Pukul : .....

<b>No</b>	<b>Komponen</b>	<b>Kegiatan yang muncul</b>									
		<b>Latihan ke-</b>									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Menunjukkan sikap tanggap										
2	Membagi perhatian kepada siswa										
3	Memberi petunjuk yang jelas										
4	Memberi teguran										
5	Memberi penguatan										
6	Mengelola kelompok										
7	Mengatasi tingkah laku yang menimbulkan masalah										
Jumlah Kegiatan Yang Muncul											
Nilai Angka											
Catatan											

Rumus : N =[F/S ] x 10

N = Nilai

F = Jumlah Kegiatan yang muncul

S = Jumlah keseluruhan komponen

Penilai  
Dosen  
Pembimbing/Pengamat,

.....

NIP.

**Format Penilaian Praktik Pembelajaran Mikro  
Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok**

Nama Mahasiswa/NIM : .....  
 Program Studi : .....  
 Pelaksanaan Hari/tgl : .....  
 Pukul : .....

No	Komponen	Kegiatan yang muncul									
		Latihan ke-									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Merumuskan tujuan pada awal diskusi										
2	Merumuskan kembali masalah										
3	Menjelaskan langkah-langkah diskusi										
4	Menandai persetujuan dan ketidak setujuan dan meneliti alasannya										
5	Memotivasi siswa untuk bertanya										
6	Menunggu respon siswa										
7	Memberi dukungan /penguatan										
8	Memberi kesempatan siswa untuk berpartisipasi										
9	Mencegah pembicaraan berlebihan										
10	Menutup diskusi bersama siswa merangkum										
Jumlah Kegiatan Yang Muncul											
Nilai Angka											
Catatan											

Rumus : N =[F/S ] x 10

N = Nilai

F = Jumlah Kegiatan yang muncul

S = Jumlah keseluruhan komponen

Penilai  
Dosen  
Pembimbing/Pengamat,

.....  
NIP.

**Format Penilaian Praktik Pembelajaran Mikro**  
**Keterampilan Menutup Pembelajaran**

Nama Mahasiswa/NIM : .....  
 Program Studi : .....  
 Pelaksanaan Hari/tgl : .....  
 Pukul : .....

No	Komponen	Kegiatan yang muncul									
		Latihan ke-									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Membuat kesimpulan/rangkuman dan refleksi										
2	Meninjau rangkuman yang dibuat siswa										
3	Melakukan evaluasi proses										
4	Melakukan evaluasi hasil/akhir										
5	Melakukan tindak lanjut: memberi tugas pendalaman dari materi yang telah disampaikan (PR atau tugas-tugas lain)										
6	Melakukan tindak lanjut: memberi tugas mempelajari materi selanjutnya										
Jumlah Kegiatan Yang Muncul											
Nilai Angka											
Catatan											

Rumus :  $N = [F/S] \times 10$

N = Nilai

F = Jumlah Kegiatan yang muncul

S = Jumlah keseluruhan komponen

Penilai  
 Dosen  
 Pembimbing/Pengamat,

.....  
 NIP.

Lampiran 4

**Format Penilaian Kompetensi Kepribadian (Personal)**

Nama Mahasiswa : .....

NIM : .....

**Petunjuk penilaian:**

1. Tulislah jumlah skor dengan penjelasan sebagai berikut:  
5 (lima): **Sangat Baik**, 4 (empat): **Baik**, 3 (tiga): **Cukup**, 2 (dua): **Kurang**, 1 (satu): **Sangat Kurang**
2. Kalkulasikan hasil akhir penilaian dari akumulasi skor dibagi jumlah indikator

No	Indikator Penilaian	Skor	Catatan
1.	Kewibawaan sebagai pribadi calon guru		
2.	Kearifan dalam mengambil keputusan		
3.	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku		
4.	Kesesuaian kata dan tindakan		
5.	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi		
6.	Kedisiplinan		
7.	Kesopanan dan kelancaran berkomunikasi		
Jumlah butir 1 s.d. 7			
Nilai Akhir = $\frac{\text{_____}}{35} \times 100 =$			
Nilai akhir Kompetensi Kepribadian (Personal) = ....			

Bengkulu,.....

Dosen

Pembimbing/Pengamat,

.....

NIP.

Lampiran 5

**Format Penilaian Kompetensi Sosial**

Nama Mahasiswa : .....  
NIM : .....

**Petunjuk penilaian:**

1. Tulislah jumlah skor dengan penjelasan sebagai berikut:  
5 (lima): **Sangat Baik**, 4 (empat): **Baik**, 3 (tiga): **Cukup**, 2 (dua): **Kurang**, 1 (satu): **Sangat Kurang**
2. Kalkulasikan hasil akhir penilaian dari akumulasi skor dibagi jumlah indikator

No	Indikator Penilaian	Skor	Catatan
1.	Kemampuan menyampaikan Pendapat		
2.	Kemampuan menerima kritik dan Saran		
3.	Mudah bergaul di kalangan sesama praktikan dan dosen pembimbing pembelajaran mikro		
4.	Kerja sama dalam kelompok/ teman Praktikan		
5.	Toleransi terhadap keberagaman di Kelompok		
Jumlah butir 1 s.d. 5			
Nilai Akhir = $\frac{35}{35} \times 100 =$			
Nilai akhir Kompetensi Kepribadian (Personal) = ....			

Bengkulu,.....

Dosen

Pembimbing/Pengamat,

.....  
NIP.

Lampiran 6

**LOGBOOK PEMBELAJARAN MIKRO**



**Nama Mahasiswa** :

**NIM** :

**Jurusan/Program Studi** :

**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS UIN FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU**

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf Dosen
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			

Nilai

Bengkulu,  
Dosen Pembelajaran Mikro

.....  
**NIP.**